

IMPLEMENTASI WARNA PAPAN NAMA PADA WARTEG PAK SUPARNO DI MERUYA SELATAN

Ady Santoso, S.Ikom, M.Sn.¹ dan Haryudi Rahman, S.Pd.M.Sn.²
Fakultas Desain Seni Kreatif – Desain Produk
Universitas Mercu Buana
email :ady.santoso@mercubuana.ac.id

ABSTRAK

Signboard bagi para penjual tentunya sangatlah penting dan sudah menjadi tuntutan untuk sebuah promosi. Sebuah signboard adalah salah satu tujuan beriklan untuk memberitahukan ke konsumen akan barang ataupun jasa yang kita miliki. Dengan adanya signboard usaha kecil seperti pedagang makanan kaki lima dapat dengan mudah menjual makanannya. Salah satu usaha makanan kaki lima yang akan melakukan pelatihan membuat signboard dengan mengaplikasikan warna primer pada signboard pada pedagang “warteg” yang di miliki oleh Bapak Suparno. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu usaha kecil dalam meningkatkan penjualan melalui sebuah promosi yang baik.

Kata Kunci : signboard, warna primer

PENDAHULUAN

Signboard, merupakan representasi dari keseluruhan persepsi terhadap brand dan dibentuk dari informasi. Citra terhadap brand berhubungan dengan sikap yang berupa keyakinan dan preferensi terhadap suatu brand. Konsumen yang memiliki citra yang positif terhadap suatu brand, akan lebih memungkinkan untuk melakukan pembelian. Image konsumen yang positif terhadap suatu brand lebih memungkinkan konsumen untuk melakukan pembelian. Brand yang lebih baik juga menjadi dasar untuk membangun citra perusahaan yang positif.

Usaha makanan Wartegbapak Suparno merupakan pedagang yang berada disekitar lingkungan kampus UMB, pedagang kaki lima yang tidak lain adalah sebuah kelompok pedagang makanan kaki lima, di Jl. Meruya No. 1. Usaha Wartegbapak Suparno ini didirikan oleh Bapak Suparno dan mempunyai pelayan dua orang. Produk yang dijual berupa Nasi dan berbagai macam sayu, dan juga ada soto ayam.

Wartegbapak Suparno dibuat dengan modal 700rb / hari sedangkan penghasilan dari Bapak Edi skitar 500 rb sehari....dengan adanya ketidak seimbangan pemasukan dan pengeluaran tersebut kami mencoba membantu meningkatkan penjualan sate tersebut agar lebih meningkat dari sebelumnya.

Dengan mengetahui kekurangan tersebut kami menemukan ruang kontribusi untuk mereka, yakni memberi pelatihan material untuk signboard sebagai salah satu promosi yang dapat meningkatkan penjualan, dengan ditunjang signboard yang baik lambat laun penjualan yang dilakukan Bapak Suparno, akan meningkat.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para pedagang kaki lima. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah presentasi, demonstrasi, dan praktik secara individu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sesi Pertama

Pada sesi pertama menjelaskan tentang materi pengayaan tentang seni grafis dan teknik pewarnaan menggunakan warna PRIMER.

Materi:

Metode merupakan Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan melalui pelatihan mengaplikasikan warna pada signboard. Warna primer menurut teori warna pigmen dari Brewster adalah warna-warna dasar. Warna-warna lain dibentuk dari kombinasi warna-warna primer. Pada awalnya, manusia mengira bahwa warna primer tersusun atas warna Merah, Kuning, dan Hijau.

Namun dalam penelitian lebih lanjut, dikatakan tiga warna primer yaitu:

1. Merah seperti darah
2. Kuning seperti warna tengah telur
3. Biru seperti warna langit atau permukaan air laut

Ketiga warna itulah yang akhirnya disebut sebagai warna primer yang kemudian digunakan dalam dunia seni rupa. Hasil campuran antara warna primer akan menghasilkan warna sekunder. Pencampuran antara warna merah dan kuning hasilnya adalah warna oranye, kuning dengan biru maka hasilnya yaitu warna hijau, dan biru dengan merah akan menghasilkan warna ungu. Warna oranye, hijau dan ungu itulah yang disebut dengan warna sekunder. Selanjutnya, bila warna sekunder dicampur dengan warna primer maka warna yang dihasilkan adalah warna tersier.



Gambar 1. Warna Primer

WARNA PRIMER ADITIF



Gambar 2. Warna Primer Aditif

Yang termasuk di dalam warna primer additif yaitu merah, hijau dan biru. Campuran warna merah dan hijau, menghasilkan warna kuning atau oranye. Campuran hijau dan biru menghasilkan nuansa biru kehijau-hijauan, sedangkan campuran merah dan biru menghasilkan nuansa ungu. Campuran dengan proporsi seimbang dari warna additif primer menghasilkan nuansa warna kelabu. Jika ketiga warna ini disatu penuh, maka hasilnya adalah warna putih. Ruang warna/model warna yang dihasilkan disebut dengan RGB (red, green, blue/merah, hijau, biru).

WARNA PRIMER SUBSTRAKTIF

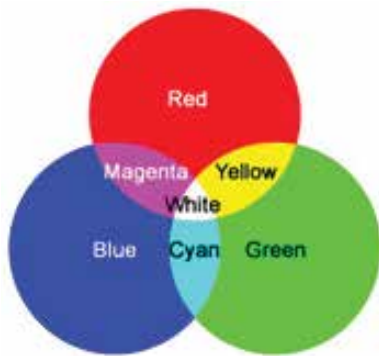


Gambar 1. Warna Primer

Merah, Kuning, Biru / RYB (red, yellow, blue) merupakan bagian dari warna primer subtraktif. Khususnya digunakan dalam seni lukis. Warna RYB membentuk warna primer dalam sebuah lingkaran warna standar, juga

warna sekunder seperti violet, orange/jingga dan hijau. Triad warna tersusun dari 3 warna yang berjarak sama dalam sebuah lingkaran warna.

CAMPURAN WARNA PRIMER
SUBSTRAKTIF



Gambar 4. Warna Primer

Campuran kuning dan biru kehijau-hijauan menghasilkan warna hijau, campuran kuning dengan ungu kemerah-merahan menghasilkan warna merah, sedangkan campuran ungu kemerah-merahan dengan biru kehijau-hijauan menghasilkan warna biru. Dalam teori, campuran tiga pigmen ini dalam ukuran yang seimbang akan menghasilkan warna kelabu, dan akan menjadi hitam jika ketiganya dicampur secara penuh. Namun, jika dipraktekkan hasilnya cenderung menjadi warna kotor kecoklatan. Oleh karena itu, seringkali dipakai warna keempat, yaitu hitam, sebagai tambahan dari biru kehijau-hijauan, ungu kemerah-merahan, dan kuning. Ruang warna yang dihasilkan kemudian disebut dengan CMYK (Cyan, Magenta, Yellow, Black).

2. Sesi Kedua

Pengenalan Teknik Pewarnaan Primer

1. Menetapkan Image WarnaPrimer.

Langkah yang pertama dalam membuat rencana pembelajaran adalah menentukan image warna. Dalam menetapkan image warnaperlu analisa psikologi dari setiap warna yang akan dipakai. Unsur psikologi dapat

mempengaruhi mood, seleraan keceriaan pada objek yang diinginkan. Berikut Penjabarannya:

• Merah

Merah merupakan warna yang memberikan inspirasi power, energy, kehangatan, cinta, nafsu, dan agresi. Warna merah biasanya dapat memicu tingkat emosional seseorang sekaligus warna yang paling sering menarik perhatian. Warna merah memiliki efek untuk menstimulasi sebuah perhatian atau ketercapaian, serta merangsang kelenjar adrenal, hingga meningkatkan detak jantung. Sehingga merah biasa digunakan untuk menarik perhatian.

Sifat positif warna merah:

- bersemangat,
- enerjik,
- dinamis,
- komunikatif,
- aktif,
- kegembiraan,
- mewah,
- cinta,
- kekuatan,
- percaya diri,
- dramatis,
- panas,
- perjuangan,
- Khusus merah terang menggambarkan kerasnya cita-cita atau keinginan.

Disisi negatifnya:

- agresif,
- penuntut,
- kemarahan,
- nafsu dan emosi,
- dominasi,
- teriakan,
- persaingan,
- kekerasan,
- penolakan/pertentangan.

• Kuning

Kuning merupakan warna cerah atau ceria yang dapat merangsang otak serta membuat manusia lebih waspada dan tegas. Warna

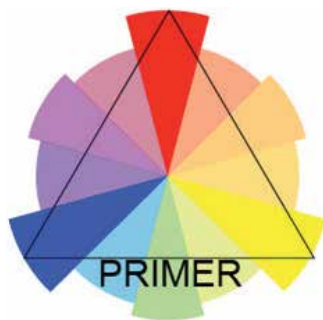
kuning dapat menarik perhatian dikarenakan jumlah cahaya yang terpantul darinya lebih banyak dibandingkan warna-warna lain. Namun tak semenarik perhatian warna merah.

Sifat positif warna kuning:

- optimis,
- percaya diri,
- harapan,
- kegembiraan,
- penuh suka cita,
- berenergi,
- antusiasme,
- makna kekeluargaan dan persahabatan,
- keleluasaan,
- santai,
- spontanitas,
- sosial,
- mendominasi,
- toleran,
- rasa ingin tahu,
- cita-cita,
- harga diri,
- ekstraversi,
- kekuatan emosional,
- keramahan,
- kreativitas,
- imajinatif,
- masa muda,
- kedermawanan,
- dan semangat yang tinggi.

Sifat negative warna kuning:

- berubah-ubah / plin-plan / inkonsisten,
- kurang dapat dipercaya,
- irasionalitas,
- ketakutan,
- kerapuhan,
- emosional,
- depresi,
- kecemasan,
- bunuh diri.



• Biru

Penggunaan warna biru yang lebih muda akan memberikan efek kepercayaan yang lebih dominan. Sedangkan warna biru gelap lebih cenderung meningkatkan kesan cerdas pada penggunaannya. Warna biru menjadi salah satu warna yang sering kali dikaitkan dengan dunia bisnis. Khususnya bisnis-bisnis yang mengedepankan keseriusan dalam pekerjaannya. Dalam ranah desain interior, warna biru sering kali digunakan untuk menciptakan kesan luas, stabil, sejuk, dingin, dan relaksasi pada ruangan.

Sifat positif warna biru:

- kepercayaan,
- konsistensi,
- konsentrasi,
- ketenangan,
- keyakinan,
- keseriusan,
- professional.

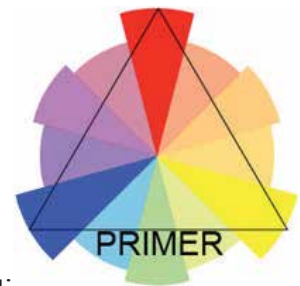
Sifat negatif warna biru:

- kaku,
- tidak akrab,
- tidak punya ambisi,
- keraguan,
- dingin,
- bangga diri,
- tak ramah,
- kurang empati.

Meski demikian, biru adalah warna yang paling banyak di sukai di dunia.

2. Menetapkan eksperimen dan motif dalam pewarnaan

Pengeksperimenan dapat dilakukan dalam program berupa software Corel Draw atau Potoshop. Karena tema dari pengaplikasian



warna ini diperuntukan untuk pedagang menjual makanan yaitu “Sate Madura” maka warna yang digunakan adalah warna Primer. Warna primer yang digunakan adalah penggunaan warna

Gambar 5. Bentuk dan Motif yang di pakai Segitiga menunjukkan stabilitas. Apabila terletak pada salah satu sisinya, segitiga merupakan bentuk yang sangat stabil. Jika diletakkan berdiri pada salah satu sudutnya, dapat menjadi seimbang bila terletak dalam posisi yang tepat pada suatu keseimbangan.

3. Menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan.

Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting dilihat dari segi pementapan penguasaan materi dan kualitas mengombinasikan warna. Tidak hanya pada warna, bentuk pun dapat mempengaruhi mood seseorang yang melihatnya.

3. Sesi Ketiga

Pada sesi ini merupakan proses workshop dengan tahap pengenalan pewarnaan dasar warna pada media kertas sebelum dikenalkan pada media cetak digital.

1. Persiapan Alat dan Bahan

- Kuas Lukis



Gambar 6. Kuas Lukis

Seperti halnya aliran seni, kuas cat air ada dalam berbagai macam dari bentuk, ukuran, bahan, sampai harga. Dari berbagai tipe bentuk, ukuran, dan bahan Watercolor brush akan memengaruhi gaya melukis kita. Kuas cat air umumnya lebih halus dibandingkan dengan kuas akrilik atau cat minyak. Karena kegunaannya, kuas cat air digunakan untuk zat cair dan tidak memiliki kepekatan dengan

akrilik atau cat minyak. Pegangannya juga pendek, sedangkan kuas akrilik atau cat minyak didesain untuk digunakan melukis jauh dari jangkauan. Kali ini Kopleng mau membahas bermacam-macam bentuk kuas cat air. Kuas yang dipakai sangat berpengaruh terhadap hasil gambar, Kuas banyak sekali macamnya, mulai dari bulu yang terkecil meruncing hingga yang bulu lebar

- Palet



Gambar 7. Palet

Palet adalah tempat untuk mencampur cat atau tempat untuk menyimpan cat sebelum diaplikasikan ke kanvas. Palet yang bagus adalah palet yang bersifat licin karena minyak tidak dapat meresap kedalam.

- Alat Pembersih Kuas

Pembersih kuas digunakan untuk membersihkan kuas dari sisa cat agar bisa digunakan kembali pada warna lain tanpa tercampur, antara lain yaitu berupa cairan minyak seperti tiner, solar dan minyak tanah.

- Cat Minyak



Gambar 8. Cat Minyak

Cat/Tinta adalah cairan yang dibuat khusus untuk melukis. Warna-warna ini bisa dikombinasikan untuk menciptakan warna baru.

- Kertas BC & Poster



Gambar 9. Kertas BC

Kertas adalah media melukis yang memiliki daya serap yang tinggi dan tidak berpori. Jika menggunakan jenis media poster biasanya pewarnaannya menggunakan Digital Printin.

- Pensil



Gambar 10. Pensil

Digunakan untuk membuat modul gambar (desain) pada acuan cetak atau plat. Selain itu juga digunakan untuk menandai ukuran serta memindahkan modul gambar yang dibuat di kertas transparan atau kertas kalkir ke plat atau acuan cetak. Pensil sendiri ada beberapa jenis ukuran, terlihat dari keras dan lunaknya, contoh 2B, 4B, 6B dan sebagainya. Sedangkan untuk membuat modul gambar (desain) pada acuan cetak yang menggunakan bahan karet vinyl (karena permukaannya berwarna hitam), agar modul gambar terlihat jelas, dapat

menggunakan pensil dermatograph atau pensil warna putih.

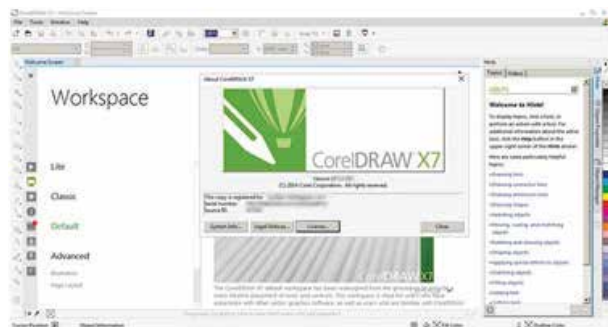
2. Persiapan Pencetakan Digital Printing

- Komputer



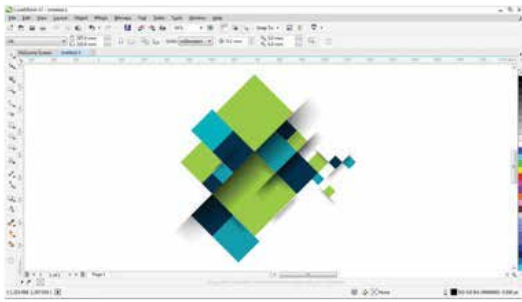
Gambar 11. Komputer

Penggunaan computer di gunakan untuk mendesain secara digital, pembuatan bentuk/pola grafis serta aplikasi warna dapat dilakukan pada aplikasi Corel Draw X7. Pengeditan dari pola bentuk, gradasi warna bahkan pola bayangan yg mucvul dapat dilakukan pada program ini. Ukuran yang diinginkan tidak menjadi kendala. Semuanya bisa dilakuakan pada program tersebut dan isa di jadikan vector untuk mendapatkan hasil yang sempurna.



Gambar 12. Corel Draw X7

• Pola Grafis



Gambar 13. Grafis -Corel Draw X7

Desainer grafis umumnya membuat desain bertujuan untuk membuat materi promosi yang berkaitan dengan produk atau publik pada penerbitan media cetak dan elektronik

• Digital Printing



Gambar 14. Digital Printing

Digital Printing adalah proses pencetakan gambar/citra digital ke permukaan material atau media fisik. Umumnya proses ini digunakan untuk pekerjaan pencetakan dengan volume atau jumlah terbatas.

1.1.4. Sesi Keempat

Poses Pengerjaan dan Perakitan

Pada sesi ini adalah sesi terakhir dimana para peserta workshop merakit sign board yang telah di buat dan di print, untuk dijadikan sebuah brand sebagai daya tarik konsumen yang melihat.



Gambar 15. Besi Hollow 2 x 2 cm

Bermula dari batangan besi yang terlebih dahulu di cat menyeny agar tidak mudah berkarat dan dilanjutkan pengecatan warna hitam agar terlihat bersih dan rapih.



Gambar 16. Besi Hollow Siap Rakit

Pemotongan besi dengan ukuran 150 x 60 cm di potong lalu dikaitkan dengan sisi lainnya, metode penyambungan dengan metode las agar perekatannya semakin kuat. Sambungan las kemudian di cat hitam kembali.



Gambar 17. Lokasi

Setelah konsep dibuat, pengerjaan di lakukan di computer dengan menggunakan softwsare Corel Draw X7 dan kemudian di print menggunakan digital Printing. Sehingga didapatkan tampilan yang apik dan menarik sehingga konsumen dapat dengan mudah mencari / menemukan lokasi warteg.

Gambar 18. Pemasangan Signboard Finis

Peserta workshop mengaplikasikan materi pembuatan sign board dengan pemilihan warna yang menarik sehingga diharapkan dengan dibuatnya sign board ini warung Sate

Madura memperoleh banyak pelanggan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil pengaplikasian warna primer pada signboard ini adalah sebagai berikut:

1. Warna merupakan unsur yang sangat penting dalam pembuatan signboard, oleh karena itu pentingnya pengenalan warna dasar yaitu warna primer. Pengertian warna primer itu sendiri menurut teori warna pigmen dari Brewster adalah warna-warna dasar. Warna-warna lain dibentuk dari kombinasi warna-warna primer.

Berikut ini campuran warna RGB yang nantinya membentuk warna baru:

Merah + Hijau = Kuning

Merah + Biru = Magenta

Hijau + Biru = Cyan

2. Metode yang digunakan pada pembuatan signboard ini adalah langkah yang pertama dalam membuat rencana pembelajaran adalah menentukan image warna. Dalam menetapkan image warna perlu analisa psikologi dari setiap warna yang akan dipakai. Unsur psikologi dapat mempengaruhi mood, selera dan keceriaan pada objek yang diinginkan. Langkah selanjutnya adalah melakukan eksperimen motif dan bentuk gambar yang diinginkan.

SARAN

Pengerjaan signboard tidak hanya terfokus pada warna primer saja, tetapi kelompok warna lainnya, agar tampilan signboard lebih menarik. Bentuk atau motif grafis lebih variatif dan menggugah konsumen untuk dapat datang ke toko tersebut. Rupa bentuk bisa berupa garis abstrak atau bentuk pasti. Warna pun demikian, pengaplikasian warna juga bisa lebih di explore dengan menampilkan gradasi pada warna.

DAFTAR PUSTAKA

Chijiwa Hideaki, 1988. Colour harmony, a guide to creative colour combination, Rockport Publ. Massachusset

David E. Carter, 2004. The Big of Color in Design, HarperCollins Publishing, L.L.C New York City, New York, United States

Leatrice. Eisemann, 2000. Pantone's Guide to Communicating with Color, F+W Media, University of Michigan

Nugroho .Sarwo, 2015. Manajemen Warna dan Desain, CV Andi offset, Jogjakarta

Nurmianto, eko. Ergonomi konsep dasar dan aplikasinya . Jakarta : pt guna widya, 1996.

Suyanto. M, 2004. Aplikasi Desain Grafis untuk Periklanan, CV Andi offset, Jogjakarta
Tarwaka, Dasar-dasar pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi Di Tempat kerja. Solo : Harapan Press Solo, 2010.

http://mayamaya8rsbi2.blogspot.com/2013/03/makalah-warna_17.html

<http://id.wikipedia.org/wiki/Warna>

<http://kaikanika.blogspot.com/2012/03/arti-da-ri-setiap-warna-warna.html>